

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Program pendidikan membantu seseorang memiliki pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat membantu orang tersebut untuk mengikuti perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha dapat direncanakan maupun tidak direncanakan. Usaha dan kegiatan tersebut mengarah pada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan, bimbingan dan latihan-latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini diwujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan:

‘Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara’.

Nanang purwanto (2014:24) menyatakan “Pendidikan adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan (pengajaran) pikiran dan jasmani anak didik berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kepribadiannya, agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup dimasa yang tepat dan selaras dengan alam dan masyarakat”.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

‘Tujuan Pendidikan Nasional adalah mecerdasakan kehidupan bangsa, membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan’.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari peran pendidik dalam

proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru menjadi ujung tombak di depan kelas sebagai perencana, pelaksana sekaligus menganalisis proses dan berlangsungnya pendidikan yang berkualitas bagi anak didik. Ketika saat melaksanakan evaluasi guru dapat menerapkan prosedur dan teknik evaluasi dengan benar. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pelajaran yang menyajikan secara tepat tetapi juga dituntut mampu melihat dan menilai kinerja sendiri. Jika tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam perencanaan tetapi belum tercapai, maka guru harus melihat kembali rencana serta penerapannya dengan maksud untuk dilakukan perbaikan. Namun tercapainya tujuan pembelajaran bukan hanya saja dipengaruhi oleh guru, melainkan siswa juga memiliki peran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Tercapainya tujuan pendidikan siswa diarahkan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA dalam pendidikan formal diajarkan sejak tingkat sekolah dasar. Yang memberikan pemahaman betapa pentingnya mempelajari IPA. Agar siswa mempunyai konsep, pengetahuan, gagasan yang terorganisasi tentang alam sekitar. IPA memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Walaupun memiliki peran yang penting dalam kehidupan masih banyak siswa yang mengeluh dalam upaya menerima mata pelajaran IPA. Padahal IPA bertujuan untuk menanam pengetahuan dan konsep- konsep yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar.

Pembelajaran IPA di SD untuk melatih siswa dalam berfikir kritis logis dan mengembangkan sifat percaya diri. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai. Permasalahan ini terlihat pada cara siswa dalam mempelajari IPA yang kurang aktif cenderung pasif, pembelajaran belum terlaksanakan seperti yang diinginkan, membuat guru sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal. Oleh sebab itu pembelajaran IPA sangat penting diajarkan di sekolah dasar (SD), namun pada kenyataannya masalah pendidikan tampaknya belum dapat dipecah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 045962 bahwa proses hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA terkhususnya

dalam materi sifat-sifat cahaya belum mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas, bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang masih tergolong rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Hasil ujian ulangan siswa kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Kec.Lau Baleng Tahun Ajaran 2020/2021 dapat digambarkan sebagai berikut.

**Table 1.1 Nilai Ujian Ulangan Siswa Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Kec.Lau Baleng Tahun Ajaran 2019/2020.**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
70	$\geq 70$	6	25,7 %
	$< 70$	14	74,3%
Jumlah		20	100%

**Sumber : Banci Lit Br.Ginting Guru Kelas IV SD Negeri 045962 Buluh Pancur Kec.Lau Baleng**

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan yaitu 70. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 6 orang (25,7%) dan yang tidak tuntas mencapai 14 orang (74,3%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Kec.Lau Baleng Tahun ajaran 2020/2021 belum maksimal.

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil ulangan siswa kelas V SD Negeri 045962 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain; kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, motivasi belajar rendah, siswa menganggap materi sifat-sifat cahaya adalah pembelajaran yang sulit, sikap belajar siswa yang cenderung cuek dan kurang disiplin, konsentrasi siswa tidak bertahan lama. Faktor dari eksternal diantaranya; guru hanya mengandalkan buku saja dalam pembelajaran, sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung guru memberikan pemahaman yang kurang jelas saat belajar sifat-sifat cahaya, guru cenderung melakukan pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dengan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan metode ceramah dan kurang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah IPA, melalui penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya di Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Kec.Lau Baleng Kab.Karo Tahun Ajaran 2020/2021.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya.
2. Guru hanya berpedoman pada satu buku saja.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya.
4. Sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung.
5. Proses pembelajaran kurang menarik.
6. Guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah.
7. Sikap belajar siswa yang cenderung cuek dan kurang disiplin.
8. Siswa menganggap materi sifat-sifat cahaya adalah pembelajaran yang sulit.
9. Konsentrasi siswa tidak bertahan lama.
10. Guru memberikan pemahaman yang kurang jelas saat belajar sifat-sifat cahaya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah kesulitan belajar IPA pada materi Sifat-Sifat Cahaya di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah,

yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa saja Faktor Penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA dalam memahami materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Siswa pada Pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya, di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang di alami siswa dalam Pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa pada pembelajaran IPA dalam memahami materi sifat-sifat cahaya di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Kepala sekolah
  - a. Sebagai masukan dalam pembaruan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
  - b. Sebagai masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan sarana

prasarana atau fasilitas pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar siswa terutama dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat bagi guru

- a. Dapat membantu guru dalam mengetahui kondisi individu siswa, sehingga guru mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa.
- b. Dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam belajar materi sifat-sifat cahaya, sehingga dapat dicari solusinya.

3. Manfaat bagi siswa

- a. Membantu siswa untuk mengetahui kesulitan mereka dalam belajar materi sifat-sifat cahaya.
- b. Siswa lebih termotivasi dalam belajar.

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam mengerjakan IPA di masa yang akan datang.